

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik ibu baduta (6-24 bulan) di Kalurahan Wijimulyo Nanggulan Kulon Progo sebagai berikut :
 - a. Ibu dengan pendidikan dasar (SD/SMP/ sederajat) sebanyak 7 (18,9%), pendidikan menengah (SMA/SMK/ sederajat) sebanyak 17 (45,9%) dan perguruan tinggi (D3, S1, S2/ sederajat) sebanyak 13 (35,1%).
 - b. Ibu bekerja sebanyak 17 (45,9%) dan tidak bekerja sebanyak 20 (54,1%).
 - c. Ibu dengan umur 20-30 tahun sebanyak 24 (64,9%), umur 31-40 tahun sebanyak 12 (32,4%) dan umur >40 tahun yaitu 1 (2,7%).
2. Pengetahuan ibu baduta (6-24 bulan) di Kalurahan Wijimulyo Nanggulan Kulon Progo yaitu sebanyak 30 (81,1%) dalam kategori baik.
3. Kaitan antara karakteristik ibu baduta (6-24 bulan) dengan pengetahuan tentang MPASI di Kalurahan Wijimulyo Nanggulan Kulon Progo sebagai berikut :
 - a. Sebagian besar ibu dengan pendidikan dasar (SD/SMP/ sederajat) memiliki pengetahuan MPASI dalam kategori baik.

- b. Sebagian besar ibu yang tidak bekerja memiliki pengetahuan MPASI dalam kategori baik.
- c. Sebagian besar Ibu dengan umur dewasa awal (20-30 tahun) memiliki pengetahuan MPASI dalam kategori baik.

B. Saran

1. Kader Kesehatan diharapkan dapat lebih aktif dalam memberikan informasi dan edukasi kepada ibu-ibu baduta mengenai MPASI, baik saat kegiatan posyandu maupun melalui kunjungan rumah, serta menjalin komunikasi yang baik dengan ibu baduta agar lebih terbuka dalam bertanya dan berdiskusi seputar MPASI.
2. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat mengembangkan variabel penelitian yang belum diteliti.